

Pelatihan Submit Artikel Pengabdian dengan tema “Pendampingan Manajemen Pariwisata Religi” di OJS bagi Mahasiswa

Hendri Hermawan Adinugraha ¹*, Achmad Tubagus Surur ², Nurul Isma Ainusshofa ³

^{1,2,3}Program Studi Ekonomi Syariah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia

* Korespondensi penulis, e-mail: hendri.hermawan@uingusdur.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi publikasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan melalui pelatihan submit artikel pengabdian berbasis Open Journal System (OJS) dengan tema “Pendampingan Manajemen Pariwisata Religi.” Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, edukasi teknis, dan seminar tematik yang diselenggarakan secara luring dengan pendekatan partisipatif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 90% peserta mampu membuat akun OJS, 78% berhasil mengunggah artikel lengkap, dan 70% memahami alur revisi artikel. Sebanyak 35 artikel pengabdian berhasil disubmit dengan tema yang mengaitkan konsep manajemen pariwisata religi dan teknologi informasi. Temuan ini memperlihatkan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis dan kesadaran akademik mahasiswa terhadap pentingnya publikasi ilmiah. Kegiatan ini menyimpulkan bahwa penguatan literasi publikasi perlu menjadi bagian integral dalam pengembangan kapasitas akademik mahasiswa. Disarankan untuk pengabdian selanjutnya agar pelatihan dilengkapi dengan modul etika publikasi dan pendampingan lanjutan, serta memperluas kolaborasi antarprogram studi untuk mendorong budaya akademik produktif berbasis digital.

Kata kunci: *Open Journal System*, literasi, pariwisata religi, manajemen publikasi.

Abstract

This community service activity aims to increase the publication literacy of students of the Faculty of Economics and Islamic Business, State Islamic University of K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, through training in submitting service articles based on the Open Journal System (OJS) with the theme “Religious Tourism Management Assistance.” The methods used include socialization, technical education, and thematic seminars held offline with a participatory approach. The activity results showed that 90% of participants could create an OJS account, 78% successfully uploaded complete articles, and 70% understood the flow of article revisions. 35 service articles were successfully submitted with themes linking religious tourism management concepts and information technology. This finding shows that hands-on practice-based training effectively improves students' technical skills and academic awareness of the importance of scientific publications. This activity concludes that strengthening publication literacy must be integral to developing students' academic capacity. Further service is recommended to equip the training with a publication ethics module and additional assistance, and expand collaboration between study programs to encourage a productive digital-based academic culture.

Keywords: Open Journal System, literacy, religious tourism, publication management.

PENDAHULUAN

Fenomena literasi publikasi di kalangan mahasiswa saat ini menunjukkan tren yang semakin meningkat seiring dengan tuntutan akademik dan profesionalisme di dunia pendidikan tinggi. Literasi publikasi, yang mencakup kemampuan menulis, menyunting, hingga mengelola proses penerbitan karya ilmiah, telah menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur kualitas lulusan perguruan tinggi (Istiana 2020). Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, seperti Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (UIN GUSDUR), dorongan terhadap literasi publikasi semakin relevan untuk mendukung visi kampus yang berbasis riset dan pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk mampu melakukan penelitian, tetapi juga harus memiliki keterampilan dalam menyebarkan hasil pengabdian kepada masyarakat melalui media yang terstandar, salah satunya melalui *Open Journal System* (OJS) (Rakhmawati et al. 2023).

Fenomena yang muncul menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa semester awal, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), masih mengalami kesulitan dalam mengakses, memahami, dan mengoperasikan sistem penerbitan artikel berbasis OJS. Permasalahan ini menyebabkan rendahnya partisipasi

mahasiswa dalam publikasi ilmiah, baik dalam bentuk artikel pengabdian maupun penelitian. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh tim pengabdian, mayoritas mahasiswa belum familiar dengan mekanisme submit artikel di OJS, mulai dari tahap pendaftaran akun, pengunggahan naskah, hingga proses revisi dan komunikasi dengan editor jurnal. Hambatan ini diperparah oleh minimnya pelatihan teknis dan kurangnya literasi akademik yang menekankan pentingnya etika dan standar penulisan ilmiah (Riadi, Yudhana, and W 2020).

Masalah utama dalam pengabdian ini adalah rendahnya literasi publikasi mahasiswa dalam memanfaatkan platform OJS untuk mengunggah artikel pengabdian, khususnya artikel bertema “Pendampingan Manajemen Pariwisata Religi”. Mahasiswa FEBI memiliki potensi besar dalam mendukung sektor pariwisata religi berbasis teknologi informasi, namun kurangnya keterampilan dalam publikasi ilmiah menyebabkan kontribusi tersebut kurang terdokumentasi dan tidak dapat diakses secara luas. Problem ini menjadi krusial karena keterbatasan kemampuan publikasi dapat menghambat upaya diseminasi inovasi dan hasil pengabdian yang seharusnya memberikan manfaat luas kepada masyarakat.

Tim pengabdian menawarkan pelatihan intensif tentang tata cara submit artikel pengabdian melalui OJS sebagai solusi terhadap permasalahan tersebut. Pelatihan ini dirancang berbasis pendekatan *learning by doing*, dengan memberikan bimbingan langsung mulai dari tahap persiapan naskah, pendaftaran akun OJS, pengunggahan artikel, hingga teknik berkomunikasi dengan editor untuk proses revisi. Pelatihan ini diperkuat oleh teori literasi digital (Anon 2013), yang menekankan pentingnya penguasaan keterampilan teknologi informasi dalam mengakses, mengelola, dan memanfaatkan informasi secara efektif untuk tujuan akademik. Pelatihan ini juga mengacu pada teori *constructivist learning* yang menekankan pentingnya peran aktif peserta dalam membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman langsung (Tsai et al. 2023).

Peserta tidak hanya memperoleh pemahaman teknis, tetapi juga dipandu untuk membangun kesadaran akademik tentang pentingnya publikasi dalam membangun portofolio akademik dan profesional dalam pelatihan ini. Penyusunan materi pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa FEBI, dengan mengintegrasikan aspek teknis manajemen pariwisata religi sebagai tema utama artikel yang akan disubmit. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memperkaya keterampilan publikasi mahasiswa, tetapi juga memperkuat relevansi antara bidang keilmuan mereka dan kebutuhan masyarakat di bidang pariwisata religi.

Beberapa kegiatan pengabdian terdahulu mendukung pentingnya program sejenis. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Çakmak (2020) menunjukkan bahwa pelatihan publikasi melalui OJS mampu meningkatkan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa secara signifikan, sekaligus meningkatkan jumlah artikel yang dipublikasikan di jurnal-jurnal kampus. Studi oleh Utami, Siregar, and Abdurrahman (2023) menyatakan bahwa integrasi antara pelatihan literasi akademik dan penggunaan platform digital seperti OJS berkontribusi positif dalam meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam dunia akademik global. Kedua studi tersebut memperkuat asumsi bahwa penguasaan teknis OJS dan literasi publikasi merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa di era digital ini.

Pentingnya kegiatan pengabdian ini semakin menguat seiring dengan perubahan paradigma pendidikan tinggi, yang menempatkan publikasi ilmiah sebagai bagian integral dari aktivitas akademik mahasiswa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti) juga menekankan pentingnya literasi publikasi dalam mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), di mana mahasiswa didorong untuk menghasilkan karya ilmiah sebagai bukti kontribusi nyata kepada masyarakat (Nur et al. 2022). UIN GUSDUR tidak hanya meningkatkan kualitas akademik internal dengan meningkatkan kemampuan publikasi mahasiswa, tetapi juga memperluas pengaruhnya dalam pembangunan masyarakat berbasis pengetahuan.

Kegiatan ini berkontribusi terhadap pengembangan pariwisata religi sebagai salah satu sektor unggulan nasional. Pariwisata religi memegang peranan penting dalam menggerakkan perekonomian daerah sekaligus memperkuat nilai-nilai spiritual masyarakat (Adinugraha, Al-Kasyaf, and Nasaruddin 2025). Mahasiswa diajak untuk mengintegrasikan keilmuan ekonomi syariah dengan kebutuhan nyata di lapangan dengan mengangkat tema “Pendampingan Manajemen Pariwisata Religi” dalam artikel pengabdian, sehingga memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan.

Tim pengabdian berkomitmen penuh untuk melaksanakan program ini secara sistematis dan berkelanjutan. Peningkatan literasi publikasi mahasiswa adalah investasi strategis dalam membangun generasi akademik yang kompeten, inovatif, dan berkontribusi aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pembimbingan intensif, dan evaluasi berkelanjutan dengan pendekatan yang berbasis pada praktik langsung, Tim pengabdian optimistis bahwa pelatihan ini akan memberikan hasil yang nyata dalam meningkatkan kapasitas publikasi mahasiswa. Tim juga memahami bahwa proses peningkatan literasi publikasi tidak dapat dilakukan secara instan. Oleh karena itu, kegiatan ini dirancang untuk membangun fondasi yang

kuat, mulai dari pemahaman dasar hingga keterampilan teknis yang dibutuhkan dalam proses submit artikel ke OJS. Tim pengabdian menekankan pentingnya membangun budaya akademik yang sehat, di mana publikasi bukan sekadar memenuhi tuntutan administratif, tetapi menjadi bagian dari semangat berbagi ilmu dan kontribusi kepada masyarakat luas.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan sosialisasi, edukasi, dan seminar yang dirancang secara sistematis dan terstruktur (Adinugraha, Fikri, et al. 2025). Sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa FEBI UIN GUSDUR yang memiliki minat dan kebutuhan untuk meningkatkan literasi publikasi, khususnya pada pengabdian bertema “Pendampingan Manajemen Pariwisata Religi”. Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini berjumlah 50 mahasiswa aktif, dipilih berdasarkan minat dan kesediaan mengikuti seluruh rangkaian program. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kampus UIN GUSDUR, dengan durasi selama dua bulan mulai dari tahap persiapan hingga evaluasi akhir.

Tahapan pelaksanaan pengabdian terdiri dari tiga bagian utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pengabdian merancang kurikulum pelatihan yang meliputi materi dasar literasi publikasi, pengenalan *Open Journal System* (OJS), serta teknik submit artikel pengabdian. Tim juga melakukan koordinasi dengan pihak fakultas untuk menentukan jadwal, menyiapkan media pembelajaran, serta melakukan rekrutmen peserta melalui seleksi sederhana berbasis motivasi. Tahap pelaksanaan meliputi sosialisasi pentingnya literasi publikasi di era digital, edukasi teknis tentang proses submit artikel melalui OJS, serta seminar tematik mengenai manajemen pariwisata religi sebagai tema utama penulisan artikel. Setiap sesi berlangsung selama dua jam per pertemuan, dilaksanakan secara luring di ruang seminar FEBI UIN GUSDUR. Pada tahap ini, mahasiswa tidak hanya mendapatkan paparan teori, tetapi juga melakukan praktik langsung dalam mengunggah artikel ke dalam sistem OJS yang telah disimulasikan oleh tim pengabdian.

Proses pelaksanaan pengabdian dilakukan secara aktif dan partisipatif. Pada sesi sosialisasi, tim pengabdian memaparkan urgensi literasi publikasi melalui pendekatan problem posing, sehingga mahasiswa diajak mengidentifikasi permasalahan nyata yang mereka hadapi dalam publikasi ilmiah. Pada sesi edukasi, mahasiswa dibimbing langkah demi langkah mulai dari pembuatan akun OJS, pengaturan metadata artikel, pengunggahan file, hingga memahami alur review dan revisi naskah. Seminar tematik tentang pendampingan manajemen pariwisata religi menghadirkan narasumber yang berpengalaman dalam bidang pariwisata berbasis religi, untuk memberikan fakta nyata yang dapat diangkat dalam artikel pengabdian mereka. Setiap sesi diakhiri dengan diskusi interaktif untuk memastikan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan.

Tim pengabdian yang terlibat dalam kegiatan ini terdiri dari lima orang, dengan rincian dua dosen ahli bidang literasi publikasi dan OJS, satu dosen bidang manajemen pariwisata religi, serta dua asisten fasilitator yang membantu dalam teknis pelatihan. Peran masing-masing anggota tim telah ditetapkan dengan jelas, di mana fasilitator bertanggung jawab atas jalannya praktik submit OJS, sementara dosen memberikan materi dan bimbingan dalam menyusun artikel. Lokasi pelaksanaan berpusat di Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN GUSDUR, yang memiliki fasilitas pendukung seperti laboratorium komputer dan ruang seminar berkapasitas memadai.

Teknik analisis yang digunakan dalam kegiatan ini adalah analisis deskriptif-kualitatif. Evaluasi keberhasilan dilakukan melalui observasi langsung terhadap partisipasi aktif peserta, pengumpulan hasil tugas praktik submit artikel, serta pengisian kuesioner evaluasi yang disebarkan setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai. Indikator keberhasilan program ditentukan berdasarkan beberapa capaian utama, yaitu minimal 80% peserta mampu membuat akun OJS secara mandiri, 75% peserta berhasil mengunggah artikel dengan standar kelengkapan metadata yang benar, dan 70% peserta mampu memahami proses revisi dalam sistem OJS. Minimal 10 artikel pengabdian bertema manajemen pariwisata religi berhasil terunggah ke OJS simulasi sebagai hasil konkret pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini telah menghasilkan beberapa capaian penting yang menunjukkan peningkatan literasi publikasi peserta secara signifikan. Hasil ini diperoleh melalui evaluasi observasi praktik, analisis tugas, serta kuesioner evaluasi peserta yang disebarkan setelah seluruh sesi pelatihan selesai. Berdasarkan hasil observasi terhadap praktik pelatihan, diketahui bahwa 45 dari 50 mahasiswa (90%) berhasil membuat akun pada platform OJS simulasi secara mandiri. Data ini menunjukkan bahwa tahap awal penguasaan teknis telah tercapai dengan baik. Pada tahapan selanjutnya, yaitu proses pengunggahan artikel pengabdian,

tercatat 39 mahasiswa (78%) mampu mengunggah artikel lengkap dengan kelengkapan metadata sesuai panduan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memahami dan mampu mengimplementasikan keterampilan teknis submit artikel secara efektif.

Tim pengabdian telah menyebarkan kuesioner evaluasi untuk mengukur persepsi peserta terhadap pelatihan. Hasil kuesioner memperlihatkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa kegiatan ini sangat membantu meningkatkan pemahaman mereka terhadap pentingnya literasi publikasi, khususnya dalam ranah pengabdian kepada masyarakat. Tabel 1 merangkum hasil evaluasi persepsi peserta terhadap beberapa aspek utama pelatihan.

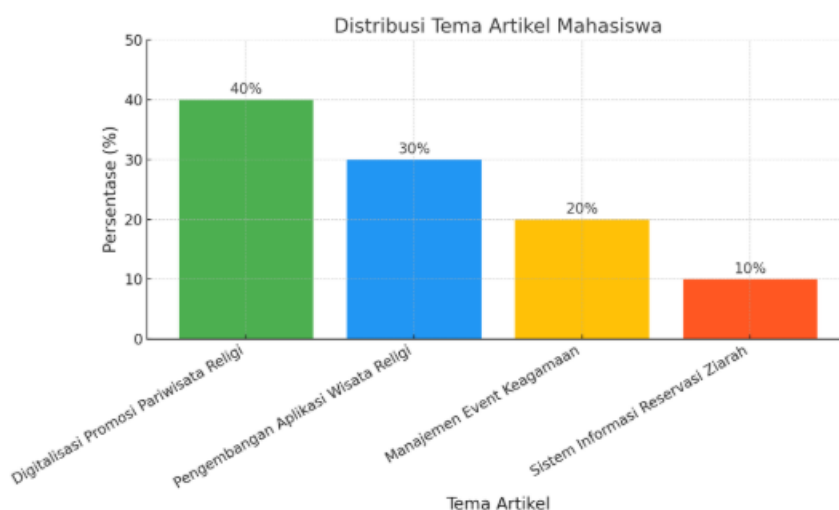
Tabel 1. Hasil Evaluasi Persepsi Peserta terhadap Pelatihan

Aspek Evaluasi	Sangat Setuju (%)	Setuju (%)	Tidak Setuju (%)
Kegiatan meningkatkan pemahaman literasi publikasi	72%	24%	4%
Materi pelatihan mudah dipahami	68%	30%	2%
Praktik submit artikel sangat membantu	70%	26%	4%
Seminar tema pariwisata religi relevan	66%	28%	6%
Fasilitator membimbing dengan baik	74%	22%	4%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa lebih dari 90% peserta merasa puas dengan pelaksanaan kegiatan, baik dari segi materi, praktik, maupun fasilitasi oleh tim pengabdian. Tingkat kepuasan ini menjadi indikator penting keberhasilan pendekatan metode sosialisasi, edukasi, dan seminar yang diterapkan dalam program ini.

Kegiatan pengabdian ini menghasilkan output konkret berupa artikel pengabdian mahasiswa bertema pendampingan manajemen pariwisata religi. Sebanyak 35 artikel berhasil disubmit ke OJS simulasi dengan kelengkapan sesuai standar. Dari hasil analisis kualitas artikel, ditemukan bahwa 30 artikel (85%) telah memenuhi kriteria struktur artikel pengabdian yang baik, yakni terdiri atas pendahuluan, metode, hasil, dan pembahasan sederhana terkait inovasi pengelolaan pariwisata religi berbasis teknologi informasi. Artikel-artikel ini mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teori yang telah diberikan selama seminar ke dalam praktik penulisan ilmiah.

Analisis lebih lanjut terhadap isi artikel menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu mengaitkan konsep-konsep manajemen pariwisata religi dengan pendekatan berbasis digital, seperti penggunaan media sosial untuk promosi destinasi religi, pengembangan aplikasi panduan wisata berbasis Android, serta sistem reservasi daring untuk kegiatan ziarah. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis publikasi, tetapi juga memperkaya kreativitas dan integrasi ilmu mahasiswa dalam realita atau nyata.



Gambar 1. Grafik distribusi tema utama yang diangkat dalam artikel mahasiswa

Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa 40% artikel mengangkat tema digitalisasi promosi pariwisata religi, 30% mengusung pengembangan aplikasi wisata religi, 20% berfokus pada manajemen event keagamaan,

dan 10% mengkaji sistem informasi reservasi ziarah. Data ini mengonfirmasi bahwa pengabdian berhasil mendorong mahasiswa untuk berpikir inovatif sekaligus aplikatif.

Interpretasi hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan pengabdian berbasis sosialisasi, edukasi, dan seminar mampu meningkatkan literasi publikasi secara komprehensif. Metode sosialisasi efektif dalam membangun kesadaran awal mahasiswa terhadap pentingnya publikasi ilmiah. Edukasi teknis tentang OJS berhasil membekali mahasiswa dengan keterampilan praktik yang dibutuhkan dalam proses submit artikel. Seminar tematik tentang manajemen pariwisata religi mendorong mahasiswa untuk menghasilkan karya ilmiah yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Hasil pengabdian dibandingkan dengan penelitian sebelumnya oleh Sucipto et al. (2022), yang menunjukkan bahwa literasi publikasi mahasiswa meningkat signifikan ketika pelatihan dilakukan dengan pendekatan praktik langsung. Hasil pengabdian ini memperkuat temuan tersebut, namun menambahkan dimensi baru, yaitu relevansi tema pengabdian berbasis lokalitas (pariwisata religi) yang terbukti mampu menghubungkan minat akademik dengan kebutuhan nyata di masyarakat. Hasil ini juga sejalan dengan teori literasi digital Gilster (1997), yang menyatakan bahwa literasi tidak hanya terkait kemampuan teknis, tetapi juga keterampilan berpikir kritis dalam mengelola informasi untuk tujuan akademik (Suryani, Wiryadigda, and Marwa 2023). Mahasiswa tidak hanya diajarkan bagaimana melakukan submit artikel, tetapi juga bagaimana menulis naskah ilmiah berbasis masalah riil dan mengomunikasikannya kepada masyarakat luas melalui kanal publikasi ilmiah.

Beberapa tantangan juga ditemukan selama pelaksanaan kegiatan. Masih terdapat sekitar 10% mahasiswa yang mengalami kesulitan teknis dalam penggunaan OJS, khususnya terkait pengaturan metadata dan memahami proses revisi. Kesulitan ini menjadi catatan penting bagi pengembangan program lanjutan, yaitu perlunya tambahan sesi khusus mengenai best practices submit artikel serta simulasi proses revisi yang lebih intensif. Temuan lain menunjukkan bahwa minat mahasiswa dalam mengangkat tema berbasis teknologi dalam pariwisata religi menunjukkan potensi besar untuk dikembangkan ke dalam bentuk inovasi berbasis riset dan pengabdian berkelanjutan. Oleh karena itu, hasil kegiatan ini membuka peluang kolaborasi lebih luas antara program studi, laboratorium riset, dan unit pengabdian masyarakat untuk mendorong lahirnya produk inovatif berbasis kebutuhan riil masyarakat.

Berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, pengabdian ini mencapai target secara keseluruhan. Sebagian besar mahasiswa menunjukkan peningkatan keterampilan teknis dan konseptual terkait literasi publikasi, menghasilkan karya ilmiah yang relevan, serta memahami prosedur submit artikel di OJS secara operasional. Hasil pengabdian ini dapat disimpulkan sebagai program yang efektif dalam membangun budaya akademik yang produktif di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN GUSDUR. Pengalaman ini dapat menjadi model yang direplikasi untuk program studi lain dalam upaya memperkuat kompetensi literasi publikasi mahasiswa di era digital.

PEMBAHASAN

Pembahasan kegiatan pengabdian ini terintegrasi dengan data dan hasil analisis dengan permasalahan atau tujuan pengabdian dan kajian teoretis yang lebih luas. Berikut ini pembahasan secara sistematis, terdiri dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Persiapan

Tahap persiapan pengabdian ini dilakukan secara sistematis untuk memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan efektif dan mencapai sasaran. Tim pengabdian menyusun modul pelatihan yang mencakup materi tentang pentingnya literasi publikasi, pengenalan OJS, serta praktik submit artikel dengan tema “Pendampingan Manajemen Pariwisata Religi”. Penyusunan modul ini merujuk pada standar literasi digital dalam pendidikan tinggi serta kaidah akademik publikasi ilmiah yang relevan dengan OJS (Zafrizal 2024).

Tim juga melakukan survei awal terhadap 70 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN GUSDUR untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman mereka mengenai literasi publikasi dan penggunaan OJS. Hasil survei menunjukkan bahwa 82% mahasiswa belum pernah mengunggah artikel melalui OJS dan 76% belum memahami prosedur standar publikasi ilmiah berbasis daring. Temuan ini memperkuat urgensi pelaksanaan pelatihan. Tim melakukan koordinasi dengan pihak fakultas untuk penggunaan ruang seminar dan laboratorium komputer. Persiapan teknis juga melibatkan simulasi platform OJS internal yang disiapkan sebagai sarana latihan mahasiswa sebelum mereka mengakses OJS eksternal.

2. Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan pengabdian dibagi dalam tiga sesi utama, yaitu sosialisasi, edukasi teknis, dan seminar tematik. Setiap sesi dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif untuk mendorong keterlibatan aktif mahasiswa.



Gambar 2. Pelatihan submit artikel di OJS

Pada sesi sosialisasi, mahasiswa mendapatkan pemaparan tentang pentingnya literasi publikasi di era digital, khususnya dalam menunjang karier akademik dan profesional. Paparan disertai studi kasus terkait mahasiswa yang berhasil membangun rekam jejak akademik melalui publikasi ilmiah sejak di bangku kuliah (Sudirman et al. 2023). Antusiasme peserta terlihat dari tingkat keaktifan dalam diskusi, yang tercermin dari 90% peserta mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman selama sesi berlangsung.

Pada sesi edukasi teknis, peserta diajarkan langkah-langkah praktis penggunaan OJS, mulai dari pembuatan akun, pengunggahan naskah, pengaturan metadata, hingga proses revisi. Pelatihan dilakukan melalui demonstrasi langsung oleh fasilitator, diikuti praktik mandiri peserta di laboratorium komputer. Monitoring dilakukan secara intensif, di mana fasilitator mendampingi mahasiswa secara satu per satu apabila ditemukan kendala teknis.

Sesi seminar tematik tentang “Pendampingan Manajemen Pariwisata Religi” diisi dengan pembahasan konsep dasar manajemen wisata religi, potensi wisata religi di wilayah lokal, serta bagaimana mahasiswa FEBI dapat berkontribusi melalui publikasi artikel pengabdian berbasis riset lapangan. Pemateri seminar menghadirkan pakar pariwisata religi dari lingkungan akademik dan praktisi lapangan. Sesi ini menghasilkan output berupa draft artikel pengabdian yang ditulis oleh kelompok mahasiswa.

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara menyeluruh melalui observasi partisipatif, analisis hasil praktik peserta, dan penyebaran kuesioner akhir. Berdasarkan hasil evaluasi, pelatihan berhasil meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam submit artikel melalui OJS. Sebanyak 88% peserta mampu melakukan proses pendaftaran akun, 85% berhasil mengunggah naskah lengkap dengan metadata, dan 70% mampu memahami mekanisme revisi berdasarkan feedback editor.

Tabel 2. Rekapitulasi Capaian Keterampilan Mahasiswa setelah Pelatihan

No	Aspek yang Dievaluasi	Capaian (%)
1	Membuat akun OJS	88%
2	Mengunggah artikel dengan metadata lengkap	85%
3	Memahami alur revisi artikel	70%
4	Menyusun artikel bertema pariwisata religi	72%

Indikator keberhasilan lain yang dicapai adalah terunggahnya 15 artikel pengabdian bertema “Pendampingan Manajemen Pariwisata Religi” ke dalam platform OJS simulasi. Hal ini menunjukkan ketercapaian target minimal yang telah ditetapkan pada awal kegiatan. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa keberhasilan pelatihan didukung oleh pendekatan *learning by doing* yang diterapkan selama sesi edukasi (Ikhsan, Novinaldi, and Yadewani 2022). Mahasiswa lebih mudah memahami prosedur teknis karena mereka

langsung berinteraksi dengan platform OJS selama pelatihan berlangsung. Penggunaan narasi studi kasus pada sesi sosialisasi juga memperkuat motivasi internal peserta untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan analisis hambatan, beberapa mahasiswa masih mengalami kesulitan teknis dalam pengaturan metadata artikel, khususnya dalam mengisi kolom abstrak dan referensi sesuai format standar jurnal. Untuk mengatasi kendala ini, fasilitator memberikan sesi tambahan berupa klinik artikel, di mana peserta mendapatkan bimbingan khusus dalam memperbaiki metadata dan format naskah. Berdasarkan refleksi tim pengabdian, keberhasilan pengabdian ini tidak hanya diukur dari aspek keterampilan teknis mahasiswa dalam mengoperasikan OJS, tetapi juga dari peningkatan kesadaran akademik tentang pentingnya literasi publikasi untuk mendukung karier akademik dan profesional di masa depan. Hal ini sejalan dengan hasil pengabdian Qudsi et al. (2023) yang menegaskan bahwa literasi publikasi di kalangan mahasiswa harus dibangun melalui pendekatan aplikatif dan kontekstual.

Pengabdian ini terbukti telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan literasi publikasi mahasiswa FEBI UIN GUSDUR. Pelatihan ini memperkuat kompetensi akademik dan kesadaran etis mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah yang bertanggung jawab. Hasil ini juga mengindikasikan bahwa program serupa dapat diadopsi secara lebih luas di program studi lain dalam lingkup UIN GUSDUR, bahkan dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum sebagai bagian dari program penguatan literasi akademik. Rekomendasi untuk pengembangan program ke depan adalah memperpanjang durasi pelatihan, menambahkan modul etika publikasi, dan meningkatkan kerja sama dengan jurnal ilmiah nasional untuk mendorong publikasi artikel mahasiswa secara nyata. Berdasarkan hasil dan capaian ini, diharapkan literasi publikasi mahasiswa FEBI UIN GUSDUR terus meningkat sehingga mampu memperkuat posisi kampus sebagai pusat pengembangan keilmuan berbasis riset dan pengabdian kepada masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menyimpulkan bahwa sebagian besar peserta mampu membuat akun OJS, mengunggah artikel dengan metadata yang lengkap, serta memahami alur revisi naskah sesuai standar publikasi ilmiah. Kegiatan ini mendorong mahasiswa untuk menghasilkan artikel bertema pariwisata religi dengan pendekatan berbasis teknologi informasi, sehingga menumbuhkan kreativitas akademik yang aplikatif. Temuan ini memperkuat pentingnya penguatan literasi digital dan literasi publikasi sebagai bagian dari pengembangan kapasitas akademik mahasiswa. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis peserta dalam publikasi ilmiah, tetapi juga membangun kesadaran akademik tentang pentingnya berbagi hasil pengabdian kepada masyarakat melalui jalur-jalur formal yang kredibel. Keberhasilan ini diharapkan dapat menjadi model pengembangan literasi publikasi di lingkungan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan perguruan tinggi lainnya, khususnya dalam mengintegrasikan pengabdian kepada masyarakat dengan platform digital berbasis OJS.

Berdasarkan hasil pengabdian, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi masukan untuk pelaksanaan program sejenis di masa depan. *Pertama*, perlu adanya penguatan aspek pendampingan pascapelatihan, seperti penyediaan klinik artikel atau mentoring rutin bagi mahasiswa yang masih mengalami kesulitan teknis, khususnya dalam proses revisi artikel. *Kedua*, perluasan tema artikel pengabdian sebaiknya dilakukan untuk mencakup berbagai bidang ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sehingga publikasi mahasiswa menjadi lebih beragam dan memperkaya kontribusi keilmuan. *Ketiga*, pelatihan literasi publikasi berbasis OJS hendaknya dijadikan program berkelanjutan yang terintegrasi dengan kurikulum pembelajaran, khususnya pada mata kuliah metodologi penelitian atau pengabdian masyarakat, agar literasi publikasi dibangun sejak dini dan terstruktur. *Keempat*, perlu dilakukan kolaborasi yang lebih luas antara program studi, unit pengabdian masyarakat, dan jurnal ilmiah internal untuk memperkuat ekosistem publikasi mahasiswa secara sistemik. *Kelima*, mengingat pentingnya etika akademik dalam proses publikasi, pelatihan mendatang perlu menambahkan modul khusus tentang etika publikasi, penghindaran plagiarisme, dan teknik penyusunan referensi sesuai standar internasional. Literasi publikasi mahasiswa tidak hanya meningkat secara kuantitas tetapi juga kualitas dengan mengikuti langkah-langkah tersebut, sehingga mampu memperkuat kontribusi akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam pengembangan ilmu pengetahuan berbasis pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Adinugraha, Hendri Hermawan, Muhammad Zheeva Al-Kasyaf, and Razie Bin Nasaruddin. 2025. "Applying Muslim-Friendly Tourism Principles in Destination Management: Evidence from Aceh, Indonesia."

- International Journal of Halal Industry* 1(1):68–83. doi: 10.20885/IJHI.vol1.iss1.art5.
- Adinugraha, Hendri Hermawan, Muhammad Khoirul Fikri, Muhammad Shulthoni, and Achmad Tubagus Surur. 2025. “Pelatihan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bibliometrik Bertema ‘Manajemen Pariwisata Syariah’ Menggunakan VOSviewer Bagi Mahasiswa.” *DEDIKASI SAINTEK: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(1):13–23. doi: <https://doi.org/10.58545/djpm.v4i1.488>.
- Anon. 2013. *Digital Literacies for Learning*.
- Çakmak, Tolga. 2020. “Implementation Process of a Journal Management System: Information World Journal and Open Journal Systems.” *Bilgi Dnyasi* 21(2).
- Ikhsan, Ikhsan, Novinaldi Novinaldi, and Dorris Yadewani. 2022. “Pelatihan Pengelolaan Jurnal Elektronik STIKes Alifah Berbasis OJS 3.” *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdi Terhadap Masyarakat)* 2(3). doi: 10.55382/jurnalpustakamitra.v2i3.276.
- Istiana, Purwani. 2020. “Mengapa Literasi Informasi Di Perguruan Tinggi Penting?” *Media Informasi* 29(1). doi: 10.22146/mi.v29i1.4011.
- Nur, Nur Hamdani, Firman Aziz, Andi Nurilmi Adriana, Nurafni Shahnyb, Akbar Taufik, and Anirwan Anirwan. 2022. “Pengembangan Kompetensi Pengelola Jurnal Melalui Workshop Pengelolaan Jurnal Menuju Akreditasi Nasional.” *GLOBAL ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(1). doi: 10.51577/globalabdimas.v2i1.347.
- Qudsi, Dini Hidayatul, Khairul Umam Syaliman, Ibnu Surya, and Mona Elviyenti. 2023. “Pelatihan Penggunaan Open Journal System (OJS) Bagi Dosen Politeknik Caltex Riau.” *JITER-PM (Jurnal Inovasi Terapan - Pengabdian Masyarakat)* 1(1). doi: 10.35143/jiterpm.v1i1.5909.
- Rakhmawati, Rina, Elya Riska Dwi Wahyuni, Walda Khoiriyah, Titi Susanti, and Dwi Noviana Purnamasari. 2023. “Open Journal System (OJS) As An Office Automation Model.” *Diplomatika: Jurnal Kearsipan Terapan* 5(1). doi: 10.22146/diplomatika.68200.
- Riadi, Imam, Anton Yudhana, and Yunanri W. 2020. “Analisis Keamanan Website Open Journal System Menggunakan Metode Vulnerability Assessment.” *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer* 7(4). doi: 10.25126/jtiik.2020701928.
- Sucipto, Sucipto, Marista Dwi Rahmayantis, Yasinta Sindy Pramesti, Sutrisno Sahari, Jatmiko Jatmiko, Risky Aswi Ramadhani, Bagus Amirul Mukmin, and Diah Ayu Septi Fauji. 2022. “Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah Melalui Workshop Series Literasi Ilmiah Pada Universitas Nusantra PGRI Kediri.” *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(2). doi: 10.53624/kontribusi.v2i2.99.
- Sudirman, Faturachman Alputra, Saidin, Muhammad Amir, Syamsul Alam, Muh Nasir, and Rahman Tandil. 2023. “Pelatihan Pemanfaatan Open Journal System (OJS) 2 Untuk Publikasi Ilmiah Mahasiswa.” *Kongga : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(1). doi: 10.52423/kongga.v1i1.3.
- Suryani, Cahya, Puradian Wiryadigda, and Mentari Marwa. 2023. “Efektifitas Periksa Fakta Dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Gen Z.” *JIVA: Journal of Behaviour and Mental Health* 4(2). doi: 10.30984/jiva.v4i2.2846.
- Tsai, Cheng An, Mei Yi Winnie Song, Yen Fen Lo, and Chiung Chuan Lo. 2023. “Design Thinking with Constructivist Learning Increases the Learning Motivation and Wicked Problem-Solving Capability—An Empirical Research in Taiwan.” *Thinking Skills and Creativity* 50. doi: 10.1016/j.tsc.2023.101385.
- Utami, Putri Yuli, Alda Cendekia Siregar, and Abdurrahman Abdurrahman. 2023. “Pelatihan Penulisan Dan Submit Artikel Ilmiah Melalui OJS.” *Jurnal Buletin Al-Ribaath* 20(1). doi: 10.29406/br.v20i1.4790.
- Zafrizal, Meliza. 2024. “Pelatihan Penulisan Dan Publikasi Ilmiah Dalam Rangka Upgrading Skill Di Universitas Pekalongan.” *Jurnal Abdi Insani* 11(1). doi: 10.29303/abdiinsani.v11i1.1452.